

**SKRIPSI**

**ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI ALAT UNTUK  
MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT XYZ**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : GUSTI AYU KOMANG DYAH PUSPITA DEWI**

**NIM : 1815644035**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**2022**

# ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI ALAT UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT XYZ

**Gusti Ayu Komang Dyah Puspita Dewi**  
**1815644035**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

## ABSTRAK

Penurunan aktivitas perekonomian akibat pandemi Covid-19 berdampak pada kinerja keuangan PT XYZ. Hal ini dapat dilihat pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT XYZ tahun 2018-2021 terjadi peningkatan jumlah utang perusahaan, namun jumlah aktiva dan laba perusahaan mengalami penurunan. Selain itu kerugian perusahaan telah terjadi sebelum pandemi Covid-19 dan berlanjut hingga terjadinya pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT XYZ tahun 2018-2021. Data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dan dokumentasi, dengan data sekunder berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT XYZ tahun 2018-2021. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan analisis rasio keuangan dengan menggunakan empat rasio keuangan yaitu rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio*, *cash ratio* dan *quick ratio*; rasio solvabilitas yang diukur dengan *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio* dan *equity multiplier*; rasio profitabilitas yang diukur dengan *net profit margin*, *gross profit margin*, *return on asset* dan *return on equity*; serta rasio aktivitas yang diukur dengan *total asset turn over*, *inventory turn over* dan *working capital turn over*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT XYZ tahun 2018-2021 jika dilihat dari tingkat likuiditasnya memperoleh hasil yang sangat baik meskipun kelompok rasio likuiditas mengalami penurunan setiap tahunnya, namun kondisi tersebut masih menunjukkan kinerja yang sangat baik. Jika dinilai dari rasio solvabilitasnya dari tahun 2018-2020 kinerja keuangan PT XYZ sangat baik. Namun pada tahun 2021 kinerja perusahaan dinilai kurang baik. Jika dinilai dari rasio profitabilitasnya pada tahun 2018 menunjukkan kinerja yang sangat baik, pada tahun 2019 menunjukkan kinerja yang baik namun pada tahun 2020 dan 2021 menunjukkan kinerja perusahaan yang kurang baik. Jika dinilai dari rasio aktivitas menunjukkan kinerja yang baik pada tahun 2018 dan 2019 namun terjadi penurunan kinerja pada tahun 2020 dan 2021 yang menunjukkan kinerja yang kurang baik.

**Kata Kunci:** *Kinerja keuangan, likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas*

# **FINANCIAL RATIO ANALYSIS AS A TOOL FOR ASSESSING FINANCIAL PERFORMANCE AT PT XYZ**

**Gusti Ayu Komang Dyah Puspita Dewi  
1815644035**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

## **ABSTRACT**

*The decline in economic activity due to the Covid-19 pandemic had an impact on PT XYZ's financial performance. This can be seen in the statement of financial position and income statement of PT XYZ in 2018-2021 there is an increase in the company's debt, but the total assets and profits of the company have decreased. In addition, the company's losses had occurred before the Covid-19 pandemic and continued until the Covid-19 pandemic occurred. This study aims to find out how the financial performance of PT XYZ in 2018-2021. The data in this study are primary data and secondary data collected by interview and documentation techniques, with secondary data in the form of statements of financial position and profit and loss statements of PT XYZ in 2018-2021. The data analysis technique used is financial ratio analysis using four financial ratios, namely the liquidity ratio as measured by the current ratio, cash ratio and quick ratio; solvency ratio as measured by debt to asset ratio, debt to equity ratio and equity multiplier; profitability ratio as measured by net profit margin, gross profit margin, return on assets and return on equity; as well as the activity ratio as measured by total asset turnover, inventory turnover and working capital turnover. The results show that the financial performance of PT XYZ in 2018-2021 when viewed from the level of liquidity has obtained very good results even though the liquidity ratio group has decreased every year. , but these conditions still show a very good performance. Judging from its solvency ratio from 2018-2020, PT XYZ's financial performance is very good. However, in 2021 the company's performance is considered less good. If judged from the profitability ratios in 2018 it showed very good performance, in 2019 it showed good performance but in 2020 and 2021 the company's performance was not good. If judged from the activity ratio, it showed good performance in 2018 and 2019 but there was a decline in performance in 2020 and 2021 which showed poor performance.*

**Keywords: financial performance, liquidity, solvency, profitability and activity**

**ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI ALAT UNTUK  
MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT XYZ**

**SKRIPSI**

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi  
Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : GUSTI AYU KOMANG DYAH PUSPITA DEWI  
NIM : 1815644035**

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI  
MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2022**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Gusti Ayu Komang Dyah Puspita Dewi

NIM : 1815644035

Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai  
Kinerja Keuangan Pada PT XYZ

Pembimbing : I Wayan Karmana, S.E., M.M.  
Dr. Drs. Paulus Subiyanto, M.Hum.

Tanggal Uji : 10 Agustus 2022

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 10 Agustus 2022



Gusti Ayu Komang Dyah Puspita Dewi

**SKRIPSI**

**ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI ALAT UNTUK  
MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT XYZ**

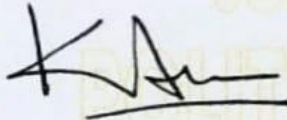
**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : GUSTI AYU KOMANG DYAH PUSPITA DEWI**  
**NIM : 1815644035**

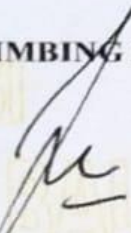
**Telah Disetujui dan Diterima Dengan Baik Oleh:**

**DOSEN PEMBIMBING 1**

**DOSEN PEMBIMBING 2**



**I Wayan Karmana, S.E., M.M.**  
**NIP.197610071996021001**



**Dr. Drs. Paulus Subiyanto, M.Hum.**  
**NIP. 196106221993031001**



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**KETUA**  
**PNB**  
**Madu Sudana, SE., M.Si**  
**NIP. 196112281990031001**

**SKRIPSI**

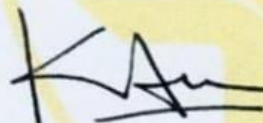
**ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI ALAT UNTUK  
MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT XYZ**

**Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:**

**Tanggal 10 Bulan Agustus Tahun 2022**

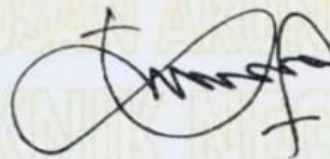
**PANITIA PENGUJI**

**KETUA:**

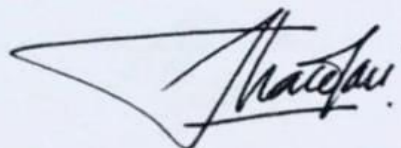


- 1. I Wayan Karmana, S.E.,M.M  
NIP. 197610071996021001**

**ANGGOTA:**



- 2. Ni Made Ayu Dwijayanti, S.E. Ak., M.Si  
NIP. 197902242006042002**



- 3. Luh Nyoman Chandra Handayani, SS, DEA  
NIP. 197101201994122002**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali.

Dalam penyusunan skripsi ini mendapat banyak saran dan pertimbangan yang sangat bermanfaat dari berbagai pihak, oleh karena itu melalui kesempatan ini terima kasih saya ucapkan kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE., M.eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut Pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Sudana, SE., M.Si. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Cening Ardina, SE., M.Agb. selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial yang selalu memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. I Wayan Karmana, S.E., M.M selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan saran dan masukan dalam proses penyelesaian skripsi ini.



5. Dr. Drs. Paulus Subiyanto, M.Hum selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan saran dan masukan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Pihak perusahaan yang telah memberikan izin dalam memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini.
7. Gusti Putu Ngurah Eka Putra Wijaya, SST., BKP selaku kakak yang telah membantu memberikan saran dan masukan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Orang tua, keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dukungan, semangat baik moral dan material.

Sangat diharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk mengembangkan penelitian ini selanjutnya dan semoga penelitian ini bermanfaat bagi pembaca.

Badung, 10 Agustus 2022

Gusti Ayu Komang Dyah Puspita Dewi

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i> .....	iii
Halaman Persyaratan Gelar Sarjana Terapan .....	iv
Halaman Surat Persyaratan Orisinalitas Karya Ilmiah .....	v
Halaman Persetujuan .....	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar .....	viii
Daftar Isi .....	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar .....	xii
Daftar Lampiran .....	xiii
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teori .....	10
B. Kajian Penelitian Yang Relevan .....	24
C. Alur Pikir.....	30
D. Pertanyaan Penelitian .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian .....	32
C. Sumber Data (Subjek dan Objek Penelitian) .....	33
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	33
E. Keabsahan Data.....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	38
5. Pembahasan dan Temuan.....	51
d. Keterbatasan Penelitian .....	87
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>88</b>
A. Simpulan .....	88
B. Implikasi.....	90
C. Saran.....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>92</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>96</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Laba/Rugi, Hutang dan Aktiva PT XYZ Tahun 2018-2021 .....	4
Tabel 4. 1 Hasil perhitungan <i>Current Ratio</i> PT XYZ Tahun 2018-2021 .....	39
Tabel 4. 2 Hasil perhitungan <i>Cash Ratio</i> PT XYZ Tahun 2018-2021 .....	40
Tabel 4. 3 Hasil perhitungan <i>Quick Ratio</i> PT XYZ Tahun 2018-2021 .....	41
Tabel 4. 4 Hasil perhitungan <i>Debt to Asset Ratio</i> PT XYZ Tahun 2018-2021 .....	42
Tabel 4. 5 Hasil perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i> PT XYZ Tahun 2018-2021 .....	42
Tabel 4. 6 Hasil perhitungan <i>Equity Multiplier</i> PT XYZ Tahun 2018-2021 .....	43
Tabel 4. 7 Hasil perhitungan <i>Net Profit Margin</i> PT XYZ Tahun 2018-2021 .....	44
Tabel 4. 8 Hasil perhitungan <i>Gross Profit Margin</i> PT XYZ Tahun 2018-2021 .....	45
Tabel 4. 9 Hasil perhitungan <i>Return on Asset</i> PT XYZ Tahun 2018-2021 .....	46
Tabel 4. 10 Hasil perhitungan <i>Return on Equity</i> PT XYZ Tahun 2018-2021 .....	47
Tabel 4. 11 Hasil perhitungan <i>Total Asset Turn Over</i> PT XYZ Tahun 2018-2021 ....	48
Tabel 4. 12 Hasil perhitungan <i>Inventory Turn Over</i> PT XYZ Tahun 2018-2021 .....	49
Tabel 4. 13 Hasil perhitungan <i>Working Capital Turn Over</i> PT XYZ Tahun 2018-2021 .....	50
Tabel 4. 14 Kinerja Keuangan PT XYZ Tahun 2018-2021 Berdasarkan Rasio Likuiditas .....	52
Tabel 4. 15 Kinerja Keuangan PT XYZ Tahun 2018-2021 Berdasarkan Rasio Solvabilitas .....	59
Tabel 4. 16 Kinerja Keuangan PT XYZ Tahun 2018-2021 Berdasarkan Rasio Profitabilitas .....	66
Tabel 4. 17 Kinerja Keuangan PT XYZ Tahun 2018-2021 Berdasarkan Rasio Aktivitas .....	75
Tabel 4. 18 Kategori dan Skor Rasio Likuiditas PT XYZ Tahun 2018-2019 .....	81
Tabel 4. 19 Kategori dan Skor Rasio Likuiditas PT XYZ Tahun 2020-2021 .....	81
Tabel 4. 20 Kategori dan Skor Rasio Solvabilitas PT XYZ Tahun 2018-2019 .....	82
Tabel 4. 21 Kategori dan Skor Rasio Solvabilitas PT XYZ Tahun 2020-2021 .....	83
Tabel 4. 22 Kategori dan Skor Rasio Profitabilitas PT XYZ Tahun 2018-2019 .....	84
Tabel 4. 23 Kategori dan Skor Rasio Profitabilitas PT XYZ Tahun 2020-2021 .....	84
Tabel 4. 24 Kategori dan Skor Rasio Aktivitas PT XYZ Tahun 2018-2019 .....	85
Tabel 4. 25 Kategori dan Skor Rasio Aktivitas PT XYZ Tahun 2020-2021 .....	86

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur Pikir Penelitian.....	31
--	----



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Surat Permohonan Data
- Lampiran 2 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 3 : Laporan Posisi Keuangan PT XYZ Tahun 2018
- Lampiran 4 : Laporan Laba Rugi PT XYZ Tahun 2018
- Lampiran 5 : Laporan Posisi Keuangan PT XYZ Tahun 2019
- Lampiran 6 : Laporan Laba Rugi PT XYZ Tahun 2019
- Lampiran 7 : Laporan Posisi Keuangan PT XYZ Tahun 2020
- Lampiran 8 : Laporan Laba Rugi PT XYZ Tahun 2020
- Lampiran 9 : Laporan Posisi Keuangan PT XYZ Tahun 2021
- Lampiran 10: Laporan Laba Rugi PT XYZ Tahun 2021

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang Masalah**

Penilaian kinerja keuangan digunakan guna membuktikan keadaan suatu perusahaan dalam kondisi baik atau tidak. Kinerja keuangan merupakan suatu representasi terhadap kondisi perusahaan yang dilihat melalui pencapaian kerja pada periode tertentu yang searah dengan tujuan perusahaan (Kasmir, 2019). Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat mengalami penurunan ataupun peningkatan tergantung pada bagaimana manajemen perusahaan dan melakukan pengaturan dan pengelolaan keuangan perusahaan. Untuk menghindari penurunan kinerja perusahaan, pentingnya pihak perusahaan melakukan penilaian kinerja keuangan dengan menganalisa laporan keuangan perusahaan melalui analisis terhadap rasio keuangan perusahaan. Hasil pengukuran tersebut nantinya dapat dijadikan bahan untuk mengelola perusahaan dan melakukan perbaikan kinerja pada periode berikutnya.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor eksternal yang dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan adalah kondisi perekonomian. Kondisi perekonomian nasional secara tidak langsung akan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

Semakin buruk kondisi perekonomian akan memberikan hambatan bagi perusahaan dalam mengembangkan kinerjanya. Karena kinerja perusahaan tidak lepas dari kekuatan lingkungan industri sejenis seperti kekuatan pembeli, pemasok, pesaing, dan ketersediaan alternatif pengganti (Emalusianti dan Sufiyanti, 2021). Pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada awal tahun 2020 mengalami keterpurukan disebabkan oleh adanya wabah Covid-19. Berdasarkan *survey* Badan Pusat Statistik (BPS, 2020) pada pembukaan tahun 2020, terjadi penurunan kondisi perekonomian Indonesia sebesar 2,07 %. Perekonomian Indonesia pada Triwulan IV-2020 terhadap triwulan IV-2019 mengalami penyusutan sebesar 2,19%. Hal tersebut disebabkan oleh adanya kebijakan pemerintah untuk melakukan pembatasan terhadap kegiatan masyarakat.

Bali sebagai daerah pariwisata yang menjadi salah satu daerah yang paling diminati oleh wisatawan merasakan dampak yang sangat besar sebagai akibat dari adanya pandemi tersebut. Dampak ini sangat dirasakan oleh para pelaku usaha hotel dan restoran di Bali. Kondisi perekonomian di Bali pada sektor pariwisata saat ini tercatat sebagai kondisi terburuk sepanjang sejarah pariwisata di Bali bahkan pariwisata di Bali kehilangan pendapatan hingga miliaran rupiah perharinya (Sugiari, 2020). Sebagian besar hotel dan restoran ditutup karena tidak adanya wisatawan dan pembeli sebagai akibat ditutupnya sebagian besar daerah wisata di Bali. Penurunan yang cukup drastis terhadap kunjungan wisata ke Bali yang mengakibatkan banyak hotel dan restoran yang

mengharuskan memberhentikan pegawainya untuk waktu yang belum dapat ditentukan (Riani, 2020).

Restoran sebagai salah satu *supplementary accommodation* yang mendukung perjalanan wisata bagi para wisatawan. Banyaknya restoran yang tersebar di Bali menyebabkan persaingan bisnis pada sektor ini sangat tinggi. Dengan ciri khasnya masing-masing, restoran di Bali terus berusaha mengembangkan strategi usahanya ditengah pandemi Covid-19. Pihak manajemen harus terus berinovasi untuk dapat mempertahankan kinerja perusahaan di tengah keterpurukan keadaan pariwisata di Bali. Namun, karena tidak adanya dukungan dari tempat wisata dan biro perjalanan wisata, pemilik restoran berfikir realistis untuk menekan biaya yang dikeluarkan dengan melakukan penutupan sementara pada restorannya (Purwahita et al., 2021).

PT XYZ adalah salah satu restoran yang terletak di jantung pariwisata Bali. Jenis makanan yang dijual pada restoran ini adalah makanan Eropa modern dengan menggunakan bahan lokal organik yang merupakan menjadi tujuan perusahaan agar dapat membantu meningkatkan penghasilan dari para petani setempat. Pendapatan utama dari restoran ini berasal dari penjualan makanan dan minuman. Namun, pada Maret 2020 PT XYZ perusahaan melakukan penjualan secara online guna mengikuti himbauan pemerintah untuk mengurangi kegiatan masyarakat.

Berdasarkan laporan laba rugi perusahaan dari sebelum pandemi hingga berlangsungnya pandemi pada saat ini, mengalami perubahan yang cukup



signifikan. Berikut adalah data laba/rugi, total hutang dan total aktiva yang diperoleh PT. XYZ dari 2018 sampai dengan 2021.

**Tabel 1. 1**  
**Laba/Rugi, Hutang dan Aktiva PT. XYZ Tahun 2018-2021**

<b>Tahun</b>	<b>Laba/Rugi (Rp)</b>	<b>Total Hutang (Rp)</b>	<b>Total Aktiva (Rp)</b>
2018	6.897.717.026	4.205.227.071	19.228.209.204
2019	4.714.443.064	4.831.175.059	16.133.226.210
2020	(1.396.112.878)	4.638.683.337	14.542.758.966
2021	(2.739.791.359)	5.770.586.626	12.699.768.874

Sumber: PT XYZ, tahun 2022

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat laba perusahaan mengalami penurunan secara berturut-turut hingga mengalami kerugian, pada tahun 2018 perusahaan memiliki laba sebesar Rp6,89 Miliar dan mengalami penurunan sebesar 32% tahun 2019 menjadi Rp4,71 Miliar. Selanjutnya, tahun 2020 laba perusahaan kembali mengalami penurunan sampai dengan 70% yaitu menjadi rugi senilai Rp1,396 M dan di tahun 2021 kerugian perusahaan bertambah hingga 49% yaitu sebesar Rp2,79 M. Total Hutang perusahaan terus mengalami peningkatan dari tahun 2018 sampai 2021. Peningkatan hutang mencapai 37% dari tahun 2018 sampai tahun 2021. Peningkatan terhadap hutang tidak diimbangi dengan kenaikan jumlah aktiva perusahaan. Aktiva perusahaan turun di tahun 2018 dan tahun 2021, penurunan tersebut mencapai 34% dari tahun

sebelumnya. Idealnya, peningkatan terhadap hutang harus diikuti dengan peningkatan jumlah aktiva perusahaan dan peningkatan terhadap aktiva idealnya diikuti dengan peningkatan laba. Namun, pada kondisi perusahaan mencerminkan perusahaan masih kurang mampu dalam mengelola asetnya dengan baik, dan besarnya kerugian disebabkan oleh adanya pandemi Covid-19.

Penurunan Laba yang sangat signifikan dan terjadi terus menerus bahkan hingga mengalami kerugian sangat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Penurunan laba perusahaan telah terjadi dari sebelum adanya pandemi Covid-19 yaitu pada tahun 2020 sedangkan penurunan laba perusahaan telah terjadi dari tahun 2018 ke tahun 2019. Kurangnya pengelolaan aktiva yang dimiliki perusahaan juga dipengaruhi oleh kinerja suatu perusahaan. Berdasarkan fenomena yang ada, sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisa kinerja keuangan PT XYZ yang bisa digunakan oleh perusahaan dalam melakukan penilaian kondisi kesehatan perusahaan dan sebagai alat yang digunakan untuk melakukan perencanaan terhadap strategi kedepannya. Analisis kinerja keuangan membutuhkan suatu dasar yang dijadikan sebagai pembanding setiap komponen yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan yang mencerminkan gambaran kondisi relatif perusahaan (Rudiwanto, 2020). Metode yang digunakan untuk menganalisa kinerja keuangan yaitu analisa *time series* yaitu melakukan analisis kinerja keuangan berdasarkan data historis dari laporan keuangan perusahaan. Analisis tersebut

dapat menggunakan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan adalah analisa yang dilakukan guna melakukan perbandingan terhadap setiap pos dalam laporan keuangan (Sukamulja, 2019). Dalam penelitian ini Rasio keuangan yang digunakan yaitu rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio*, *cash ratio* dan *quick ratio*; rasio solvabilitas yang diukur dengan *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio* dan *equity multiplier*; rasio profitabilitas yang diukur dengan *net profit margin*, *gross profit margin*, *return on asset* dan *return on equity*; serta rasio aktivitas yang diukur dengan *total asset turn over*, *inventory turn over* dan *working capital turn over*.

Beberapa peneliti yang meneliti mengenai kinerja keuangan telah dilakukan namun dengan variabel yang berbeda-beda Fernawati dan Putri (2020) melakukan penelitian untuk mengukur kinerja keuangan pada PT Indofarma (Persero) Tbk dengan analisis rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas pada periode 2014-2018. Kesimpulan dari penelitian tersebut membuktikan bahwa PT Indofarma (Persero) Tbk berdasarkan rasio profitabilitas dan rasio aktivitas menunjukkan kondisi cukup baik berdasarkan standar industri rasio keuangan menurut Kasmir tahun 2015. Kemudian Ivo Arsela dan Panggiarti (2020) menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio solvabilitas pada perusahaan PT Timah Tbk dan dalam penelitiannya menunjukan kinerja keuangan yang mengalami penurunan dalam perusahaan. Selain itu Sunanto dan Putri, (2020) melakukan analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio solvabilitas dan profitabilitas pada PT Sri Rejeki Isman Tbk yang dalam

penelitiannya menunjukkan perusahaan memiliki kinerja yang cukup baik berdasarkan standar industri menurut Keputusan Menteri Keuangan No. 740/KMK.00/1989.

Berdasarkan perbedaan rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian sebelumnya, maka penelitian pada PT XYZ akan menambahkan rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan judul penelitian yaitu “Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT XYZ”.

## **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas maka rumusan masalah yang dapat ditarik pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kinerja keuangan PT XYZ berdasarkan analisis rasio likuiditas?
2. Bagaimanakah kinerja keuangan PT XYZ berdasarkan analisis rasio solvabilitas?
3. Bagaimanakah kinerja keuangan PT XYZ berdasarkan analisis rasio profitabilitas?
4. Bagaimanakah kinerja keuangan PT XYZ berdasarkan analisis rasio aktivitas?

### **3. Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan di atas maka masalah dalam penelitian dibatasi sebagai berikut:

1. Untuk menganalisa kinerja keuangan PT XYZ dalam penelitian ini hanya menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas.
2. Dalam penelitian ini penulis membatasi periode laporan keuangan yang akan dianalisis yaitu periode tahun 2018 s.d. 2021

### **4. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, sehingga penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT XYZ berdasarkan analisis rasio likuiditas.
- b. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT XYZ berdasarkan analisis rasio solvabilitas.
- c. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT XYZ berdasarkan analisis rasio profitabilitas.
- d. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT XYZ berdasarkan analisis rasio aktivitas.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan bagi peneliti lainnya dalam hal pengaplikasian analisis laporan keuangan khususnya menggunakan rasio keuangan.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini akan dapat memberikan tambahan wawasan dibidang akuntansi secara mendalam khususnya mengenai penerapan analisa rasio keuangan untuk menilai kinerja perusahaan.

#### 2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi tambahan bagi peneliti berikutnya terutama yang ingin memperdalam penerapan analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja perusahaan, serta mengembangkan kurikulum Jurusan Akuntansi sehingga sesuai dengan kompetensi pendidikan dan kenyataan implementasinya di lapangan.

#### 3) Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan suatu informasi tambahan bagi perusahaan untuk membandingkan kinerja keuangan perusahaan dan menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan dalam memutuskan dan perbaikan kinerja dimasa mendatang.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan guna melihat dan mengetahui kinerja keuangan PT XYZ pada tahun 2018-2021. Berdasarkan analisis kinerja keuangan dengan empat rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis rasio likuiditas dari tahun 2018-2021 dengan menggunakan tiga rasio keuangan yaitu berdasarkan *Current Ratio*, *Cash Ratio* dan *Quick Ratio* kinerja keuangan PT XYZ menunjukkan kinerja yang sangat baik. Hal tersebut dilihat dari nilai setiap rasio yang berada di atas standar kriteria rasio keuangan meskipun likuiditas perusahaan mengalami penurunan di setiap tahunnya, namun hal tersebut masih dalam kategori sangat baik yang menandakan perusahaan masih mampu dalam melunasi kewajiban lancarnya dengan baik dimana jumlah aktiva lancar perusahaan masih lebih besar dari utang lancar perusahaan.
2. Berdasarkan analisis rasio solvabilitas dari tahun 2018-2021 dengan menggunakan tiga rasio keuangan yaitu berdasarkan *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Equity Multiplier* pada tahun 2019-2020 menunjukkan kinerja keuangan yang sangat baik namun dari tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami penurunan sehingga solvabilitas perusahaan pada tahun 2021 dinilai

kurang baik. Hal tersebut terjadi karena kenaikan utang yang semakin tinggi dan tidak diimbangi dengan kenaikan aktiva perusahaan.

3. Berdasarkan analisis rasio profitabilitas dari tahun 2018-2021 dengan menggunakan empat rasio keuangan yaitu *Net Profit Margin*, *Gross Profit Margin*, *Return on Asset* dan *Return on Equity* menunjukkan kinerja keuangan yang sangat baik pada tahun 2018 dan di tahun 2019 menunjukkan kinerja keuangan yang baik. kinerja menurun pada tahun 2020 dan 2021 yang menunjukkan profitabilitas yang kurang baik. Menurunnya profitabilitas perusahaan selama dua tahun terakhir disebabkan oleh adanya penurunan rasio keuangan yang cukup signifikan dan perusahaan mengalami kerugian yang cukup besar yang disebabkan oleh adanya pandemi Covid-19 pada tahun 2020 dan 2021.
4. Berdasarkan analisis rasio aktivitas dari tahun 2018-2021 dengan menggunakan tiga rasio keuangan yaitu berdasarkan analisis *Total Asset Turn Over*, *Inventory Turn Over* dan *Working Capital Turn Over* menunjukkan kinerja perusahaan yang baik pada tahun 2018 hingga tahun 2019, namun di tahun 2020 hingga tahun 2021 kinerja perusahaan dinilai kurang baik yang disebabkan oleh penurunan drastis pada penjualan perusahaan yang tidak diimbangi dengan kenaikan perputaran modal kerja perusahaan. Sehingga, efektivitas perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki dinilai kurang baik.



## **B. Implikasi**

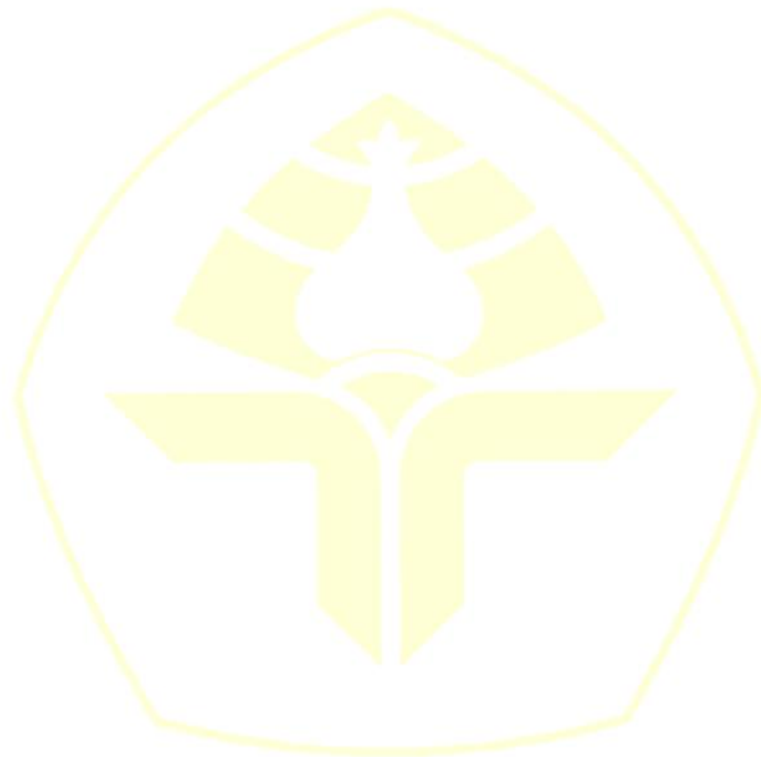
Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan yang telah dijelaskan, implikasinya terhadap PT XYZ yaitu dengan analisis kinerja keuangan diketahui kemampuan perusahaan dalam melunasi utang lancar dan hutang jangka panjangnya baik, tetapi perusahaan belum mampu mengoptimalkan pengelolaan aktiva dan modal dalam memaksimalkan penjualan sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi efektifitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban kedepannya. Hal tersebut dapat mengakibatkan terganggunya likuiditas dan solvabilitas perusahaan apabila tidak segera dilakukan perbaikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

## **C. Saran**

Berdasarkan keterbatasan penelitian mengenai analisa kinerja keuangan pada PT XYZ tahun 2018-2021, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Disarankan kepada penelitian selanjutnya agar menambah periode penelitian untuk dapat menghasilkan penelitian yang akurat.
2. Sebaiknya pihak manajemen memperbarui strategi penjualan agar dapat meningkatkan penjualan di tengah krisis perekonomian yang mungkin dapat terjadi kedepannya, dan lebih mengoptimalkan penggunaan modal dan aktiva perusahaan dalam menghasilkan penjualan serta mengelola kembali aktiva

perusahaan agar dapat dimanfaatkan dengan efektif dalam melunasi kewajiban yang dimiliki perusahaan.



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR PUSTAKA

- A.A.A Ribeka Martha Purwahita, Putu Bagus Wisnu Wardhana, I Ketut Ardiasa, & I Made Winia. (2021). Dampak Covid-19 terhadap Pariwisata Bali Ditinjau dari Sektor Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan. *Jurnal Kajian Dan Terapan Pariwisata*, 1(2), 68–80. <https://doi.org/10.53356/diparojs.v1i2.29>
- Amelia, I., & Afriyeni. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Solvabilitas Pada Pt. Bpd Sumatera Barat. *Jurnal Akademi Keuangan dan Perbankan*, 1–15.
- Arivah, N. (2020). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Koperasi Unit Desa Mina Lappa Kelurahan Lappa*. Muhammadiyah Sinjai.
- Ariyanti, K. (2020). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Dzaky Indah Perkasa Cabang Sungai Tabuk. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(2), 218–226. <https://doi.org/10.35972/jieb.v6i2.349>
- Baiti, I. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pt. Garuda Food Tbk Periode 2017-2019. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 1(2), 11–15. <https://doi.org/10.47747/jbme.v1i2.15>
- BPS. (2020). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2020*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/>
- Emalusianti, D., & Sufiyanti. (2021). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, IV(1), 424–433.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fatihudin, D. (2020). *Metodelogi Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*. Surabaya: Zifatama.
- Fernawati, A., & Putri, D. L. N. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan pada PT. Indofood. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(1), 224–228. <https://doi.org/10.36778/jesya.v2i1.89>
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard*. Jakarta: PT Bumi Angkasa Raya.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasind

- Ivo Arsela, & Panggiarti, E. K. (2020). Analisis Rasio Solvabilitas terhadap Laporan Keuangan untuk Menilai Tingkat Kinerja Keuangan PT Timah Tbk. *Competitive*, 15(2), 155–161. <https://doi.org/10.36618/competitive.v15i2.974>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Masyitah & Harahap. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer*, 1(1), 46.
- Misnawati, M. (2021). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Nasrum Djam Gasindo. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 11(2), 195. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v11i2.215>
- Munawir, S. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Kedu). Yogyakarta: Liberty.
- Nurchaya, Y. A., & Dewi, R. P. (2020). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 83–95. <https://doi.org/10.32639/jiak.v9i2.423>
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rabuisa, W. F., Runtu, T., & Wokas, H. R. N. (2018). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Dana Raya Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02), 325–333. <https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19518.2018>
- Riani, A. (2020). *Daftar Objek Wisata, Restoran dan Beach Club yang Tutup Sementara Akibat Corona Covid-19*. Liputan 6.Com. <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/4209394/daftar-objek-wisata-restoran-dan-beach-club-di-bali-yang-tutup-sementara-akibat-corona-covid-19>
- Rochman, & Pawenary. (2020). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pt Harum Energy Periode 2014 - 2019. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(2), 171–184. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i2.382>
- Rudiwanto, A. (2020). Mengukur Kinerja Keuangan PT. Pegadaian (Persero) Dengan Menggunakan Rasio Keuangan. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 205–213. <https://doi.org/10.31294/moneter.v7i2.8721>
- Sitepu, R. K. (2022). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Gudang Garam Tbk. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 6, 8–34. <http://portaluniversitasquality.ac.id:55555/id/eprint/1116>
- Sofyan, M. (2019). Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Akademika*, 17(2), 115–121. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.51881/jam.v17i2.173>

- Subramanyam, K. R. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiari, L. P. (2020). Dampak Covid-19 Bagi Pariwisata Jauh Lebih Parah dari BOM Bali. *Bisnis.Com*. <https://bali.bisnis.com/read/20200410/538/1225373/dampak-covid-19-bagi-pariwisata-jauh-lebih-parah-dari-bom-bali>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmawati Sukamulja. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sulastri, & Ryanto, F. R. (2021). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Negeri Universitas Tanjungpura Pontianak. *Jurnal Produktivitas*, 8, 253–260.
- Sunanto, & SWI, P. (2020). Analisis Rasio Solvabilitas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Sri Rejeki Ismani Tbk. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 2(2), 192. <https://doi.org/10.32493/fb.v2i2.2020.192-203.6434>
- Youlanda, E. (2021). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Menggunakan Altman Z-score Sebelum dan Sesudah Covid-19 (Studi pada sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Universitas Jambi.

# LAMPIRAN



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

Lampiran 1: Surat Permohonan Data



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**  
**JURUSAN AKUNTANSI**

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali - 80364  
Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128  
Laman : [www.pnb.ac.id](http://www.pnb.ac.id) . Email : [poltek@pnb.ac.id](mailto:poltek@pnb.ac.id)

Nomor : 03.060p/PL8.AK/KM/2022  
Lamp : -  
Hal : Mohon Data dan Informasi

Bukit Jimbaran, 06 April 2022

Kepada Yth.  
PT. XYZ  
Jl. Mawar No. 11, Ubud  
Kec. Ubud, Kabupaten Gianyar , Bali 80571

Dengan hormat,  
Dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir , Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Politeknik Negeri Bali perlu melaksanakan penelitian dan mencari data diatas serta informasi.  
Data tersebut mengenai :

1. Laporan Keuangan Periode 2018-2021
2. Wawancara Terkait Kondisi Keuangan Perusahaan

Adapun mahasiswa tersebut adalah:

NO.	NIM	NAMA	JURUSAN
1	1815644035	Gusti Ayu Komang Dyah Pusppita Dewi	AKUNTANSI MANAJERIAL

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut untuk dapat melaksanakan kegiatan penelitian dan mendapat data serta informasi yang diperlukan di atas karena sangat diperlukan untuk kepentingan ilmiah dan akan dijaga kerahasiaannya.

Demikian surat ini disampaikan, atas bantuan serta kerja samanya, kami mengucapkan terima kasih.



Mengetahui  
Jurusan Akuntansi  
Sekretaris,

Made Begiada, SE., M.Si, Ak  
NRP. 197512312005011003

## Lampiran 2 : Transkrip Wawancara

### Transkrip Wawancara 1

Identitas Informan:

Nama : Bapak A

Jabatan: Manager Restaurant

Peneliti : Apakah perusahaan pernah melakukan analisis laporan keuangan sebelumnya ?

Bapak A : Selama ini, perusahaan belum pernah melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan karena analisis secara rinci tidak dilakukan tetapi hanya sekedar melakukan evaluasi atas perubahan-perubahan atas laporan keuangan setiap tahunnya seperti mengapa perusahaan mengalami kerugian yang besar atau mengapa beban perusahaan sangat tinggi, yang dilakukan dengan melihat langsung operasional perusahaan selama satu periode. Selain itu, laporan keuangan kita langsung diaudit oleh auditor sehingga kami pikir cukup untuk memberikan gambaran bagi kami mengenai kelangsungan hidup perusahaan walaupun informasi tersebut tidak secara rinci dapat kami terima atau belum spesifik.

Peneliti : Apakah perusahaan beroperasi selama pandemi Covid-19 ?

Bapak A : Selama pandemi, perusahaan tetap melakukan penjualan melalui online, atau kami tidak memperbolehkan bagi customer yang ingin *dine in*, namun memperbolehkan customer yang ingin take away dan melayani penjualan secara online.

Peneliti : Dari mana saja pendapatan yang diperoleh perusahaan ?



- Bapak A : Sumber pendapatan dari restoran kami adalah penjualan makanan dan minuman yang bergaya eropa modern dengan menggunakann bahan-bahan yang kami dapatkan dari masyarakat setempat.
- Peneliti : Apakah penjualan yang dilakukan secara online memberikan peningkatan penjualan ?
- Bapak A : Pendapatan yang kami dapatkan selama pandemi mengalami penurunan yang berkelanjutan hingga tahun 2021, namun kondisi tersebut kami imbangi dengan melakukan penjualan selain makanan dan minuman dimana kami juga membantu dalam menjual aneka sayuran yang kami dapatkan dari petani setempat, dimana sayuran dan bahan makanan tersebut biasa kami gunakan dalam produksi, namun karena menurunnya permintaan terhadap penjualan makanan dan minuman, kami melakukan inovasi agar penurunan penjualan tidak jatuh sehingga kas perusahaan dapat diputar walaupun sedikit.
- Peneliti : Bagaimana perusahaan mengelola persediaan dan apakah ada masalah yang sedang dihadapi perusahaan mengenai pengelolaan persediaan?
- Bapak A : Persediaan pada perusahaan kami kelola dengan menyimpan terlebih dahulu persediaan yang terdahulu, dan lebih mengutamakan pada persediaan lama untuk dioptimalkan dalam proses produksi. Namun hal tersebut juga tergantung dari permintaan customer. Dan masalah yang sedang kami hadapi saat ini adalah sulitnya mencairkan persediaan menjadi kas, sehingga sebagian besar persediaan yang masih ada dan tidak bisa diputar kami simpan didalam gudang penyimpanan (lemari pendingin), namun karena persediaan yang kami peroleh merupakan bahan-bahan makanan yang didapatkan dari masyarakat setempat, lama

– lama akan kadaluarsa atau tidak bisa digunakan kembali sehingga kami menyasiasi hal tersebut dengan menjual persediaan bahan mentah secara online. Namun hal tersebut belum mampu mengimbangi penjualan normal sehingga persediaan belum sepenuhnya dapat diputar dengan baik.

Peneliti : Berdasarkan laporan keuangan yang saya peroleh dari perusahaan, aktiva perusahaan mengalami penurunan, kira-kira apa yang menyebabkan hal tersebut?

Bapak A : Aktiva perusahaan mengalami penurunan disebabkan oleh kas perusahaan yang secara rata-rata mengalami penurunan setiap tahunnya, dimana hal tersebut disebabkan oleh menurunnya penjualan dan juga adanya penggunaan kas perusahaan untuk membantu dalam membayar biaya-biaya yang harus dilunasi di setiap tahunnya, sehingga kas perusahaan cukup mengalami penurunan.

Peneliti : Bagaimana perusahaan melunasi hutang lancarnya ?

Bapak A : Normalnya (sebelum pandemi), hutang lancar perusahaan selalu dilunasi dengan aktiva yang dimiliki terutama aktiva perusahaan dari hasil penjualan sebagai hasil dari operasional perusahaan. Namun karena terjadinya penurunan operasional perusahaan beberapa tahun ini, perusahaan sulit untuk membayar hutang, bahkan perusahaan menambah hutang untuk dapat menutupi biaya-biaya operasional restoran dan biaya-biaya lainnya seperti membayar gaji karyawan, membayar sewa gedung dan sebagainya.

Peneliti : Ada berapa jumlah karyawan yang bekerja dan apakah ada pemberhentian jumlah karyawan selama pandemi ?

Bapak A : Jumlah karyawan kami sekitar 50 orang. Selama pandemi, kita tidak melakukan PHK atau memberhentikan karyawan, namun kami mengurangi jam kerja karyawan dan menurunkan gaji untuk beberapa karyawan sesuai dengan jam kerjanya. Namun ada beberapa karyawan yang mengundurkan diri karena alasan pribadi, bukan karena diberhentikan oleh perusahaan. Hal tersebut kami lakukan guna mengantisipasi kedepannya apabila perusahaan kembali beroperasi normal, karena biasanya restoran kita selalu ramai pengunjung wisatawan asing.

Peneliti : Bagaimana perusahaan mengelola modal kerja perusahaan ?

Bapak A : Pengelolaan terhadap modal kerja dilakukan dengan melakukan pengaturan pada pemenuhan kewajiban perusahaan dimana aktiva perusahaan yang dimiliki agar semaksimal mungkin dapat memenuhi kewajiban perusahaan. Dana yang diperoleh perusahaan juga ada yang berasal dari investor sehingga dapat meningkatkan perputaran modal kerja, namun pada saat ini perusahaan mengalami peningkatan hutang, sehingga modal kerja perusahaan mengalami penurunan. Selain itu, penjualan juga menurun sehingga semakin sulit bagi perusahaan untuk memutar modal tanpa menambah hutang.

Peneliti : Bagaimana cara perusahaan mengatasi permasalahan yang dihadapi saat ini ?

Bapak A : Untuk saat ini, usaha yang masih bisa kami lakukan hanya dengan melakukan penjualan secara online, pada tahun 2020 penjualan secara online cukup membantu walaupun kami harus memikirkan berbagai cara agar dapat meningkatkan penjualan, dan untuk tahun 2021 penjualan online masih kami lakukan untuk dapat mengusahakan pendapatan.

## Transkrip Wawancara 2

Identitas Informan:

Nama : Ibu B

Jabatan: *Staff Accounting*

- Peneliti : Apakah perusahaan pernah melakukan analisis laporan keuangan sebelumnya ?
- Ibu B : Belum pernah, analisis terhadap pengelolaan keuangan hanya dilakukan sebatas evaluasi kasar terhadap operasional perusahaan.
- Peneliti : Apakah perusahaan beroperasi selama pandemi Covid-19 ?
- Ibu B : Beroperasi, namun secara online.
- Peneliti : Dari mana saja pendapatan yang diperoleh perusahaan ?
- Ibu B : Penjualan pada restoran ini merupakan penjualan makanan dan minuman (pendapatan utama).
- Peneliti : Apakah penjualan yang dilakukan secara online memberikan peningkatan penjualan ?
- Ibu B : Penjualan masih mengalami penurunan, apalagi ditambah dengan terjadi covid-19, namun beberapa tahun terakhir ini penjualan online dilakukan lumayan membantu penjualan namun belum mampu memberikan peningkatan penjualan. Karena Sebagian besar customer kami adalah customer asing, jadi saat pandemic penjualan makanan dan minuman tidak teralu besar namun penjualan lain kami lakukan dengan menjual sayur box, yaitu bahan mentah kami, yang didapatkan dari masyarakat setempat.

- Peneliti : Bagaimana perusahaan mengelola persediaan dan apakah ada masalah yang sedang dihadapi perusahaan mengenai pengelolaan persediaan?
- Ibu B : Persediaan kami kelola dengan metode first in first out, mengingat bahan-bahan yang kami gunakan dalam produksi adalah bahan makanan yang tidak bertahan lama, sehingga harus dihabiskan dulu yang duluan masuk. Dan masalah yang dihadapi saat ini mengenai persediaan yaitu sulitnya menjual persediaan mentah, karena penurunan penjualan sehingga beberapa persediaan masih tersimpan dalam lemari penyimpanan dalam waktu yang cukup lama.
- Peneliti : Berdasarkan laporan keuangan yang saya peroleh dari perusahaan, aktiva perusahaan mengalami penurunan, kira-kira apa yang menyebabkan hal tersebut?
- Ibu B : Hal tersebut karena penurunan penjualan, jadi semakin sedikit kas perusahaan.
- Peneliti : Bagaimana perusahaan melunasi hutang lancarnya ?
- Ibu B : Biasanya hutang lancar perusahaan dipenuhi oleh aktiva perusahaan yang diporsikan, jadi setiap aktiva yang dimiliki perusahaan diberikan porsi sekian persen untuk memenuhi kewajiban, sehingga kewajiban selalu dapat dipenuhi dan untuk saat ini syukurnya aktiva perusahaan masih lebih besar dari hutang perusahaan.
- Peneliti : Ada berapa jumlah karyawan yang bekerja dan apakah ada pemberhentian jumlah karyawan selama pandemi ?
- Ibu B : Seluruh karyawan tetap berjumlah 50 orang dan tidak ada PHK selama pandemi.
- Peneliti : Bagaimana perusahaan mengelola modal kerja perusahaan ?

- Ibu B : Untuk modal kerja, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, perusahaan memberikan persentase porsi terhadap aktiva perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, dan sisanya dapat dimanfaatkan untuk membiayai operasional perusahaan. Namun karena kondisi saat ini perusahaan mengalami kerugian yang cukup besar, modal kerja perusahaan belum dapat dikelola dengan baik sehingga persentase porsi aktiva guna memenuhi kewajiban dan operasional masih belum maksimal.
- Peneliti : Bagaimana cara perusahaan mengatasi permasalahan yang dihadapi saat ini ?
- Ibu B : Melakukan penjualan secara online, untuk menambah penjualan.



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

### Transkrip Wawancara 3

Identitas Informan:

Nama : Bapak C

Jabatan: Karyawan

- Peneliti : Apakah perusahaan pernah melakukan analisis laporan keuangan sebelumnya ?
- Bapak C : Yang saya ketahui, setiap periode selalu diadakan meeting evaluasi mengenai kondisi perusahaan.
- Peneliti : Apakah perusahaan beroperasi selama pandemi Covid-19 ?
- Bapak C : Beroperasi, tetapi hanya melayani secara online.
- Peneliti : Dari mana saja pendapatan yang diperoleh perusahaan ?
- Bapak C : Penjualan pada restoran ini merupakan penjualan makanan dan minuman.
- Peneliti : Apakah penjualan yang dilakukan secara online memberikan peningkatan penjualan ?
- Bapak C : Penjualan masih menurun, ditambah dengan kondisi krisis seperti ini, namun kami mengusahakan agar penurunan tersebut tidak sampai drastis dimana kami melakukan penjualan selain makanan dan minuman untuk mengurangi persediaan.
- Peneliti : Bagaimana perusahaan mengelola persediaan dan apakah ada masalah yang sedang dihadapi perusahaan mengenai pengelolaan persediaan?
- Bapak C : Persediaan digudang penyimpanan terus bertambah, karena kita memperoleh persediaan dari masyarakat dimana persediaan itu disimpan dalam lemari pendingin dengan box-box. Kami melakukan penjualan terhadap sayur-sayuran dalam box, namun jumlah persediaan yang disupply masih lebih besar dari penjualan sehingga persediaan lumayan tersimpan lama.

- Peneliti : Berdasarkan laporan keuangan yang saya peroleh dari perusahaan, aktiva perusahaan mengalami penurunan, kira-kira apa yang menyebabkan hal tersebut?
- Bapak C : Karena kas perusahaan sebagian untuk membayar biaya-biaya dan sedangkan penjualan mengalami penurunan.
- Peneliti : Bagaimana perusahaan melunasi hutang lancarnya ?
- Bapak C : Yang saya ketahui, hutang-hutang perusahaan dilunasi dengan kas dari hasil penjualan namun untuk beberapa hutang yang tidak bisa saya sebutkan, menggunakan sumber lain dari aktiva.
- Peneliti : Ada berapa jumlah karyawan yang bekerja dan apakah ada pemberhentian jumlah karyawan selama pandemi ?
- Bapak C : 50 orang, ada resign 2 orang namun bukan karena diberhentikan.
- Peneliti : Bagaimana perusahaan mengelola modal kerja perusahaan ?
- Bapak C : Yang saya ketahui, ada beberapa pemegang saham yang memberikan dana, dan untuk modal kerja perusahaan dimana aktiva perusahaan dikelola agar dapat memenuhi seluruh hutang tetapi, aktiva perusahaan juga digunakan untuk membiayai operasional perusahaan. Namun sepertinya sekarang karena sedang dalam kondisi penurunan, hal tersebut kurang diterapkan karena banyak biaya-biaya yang harus dibayar dengan aktiva perusahaan sedangkan perusahaan dalam kondisi rugi.
- Peneliti : Bagaimana cara perusahaan mengatasi permasalahan yang dihadapi saat ini ?
- Bapak C : Melakukan penjualan online, agar bisa menambah pendapatan sehingga hal-hal lainnya dapat distabilkan kembali.



Lampiran 3: Laporan Posisi Keuangan PT XYZ Tahun 2018

**PT XYZ**

**NERACA  
31 DESEMBER 2018**

**BALANCE SHEET  
31 DECEMBER 2018**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31-Dec-18 (Rupiah)</u>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Bank		4.447.421.344	Cash and Bank
Piutang Usaha		386.802.846	Trade Receivables
Piutang Lainnya		8.070.420.983	Other Receivables
Piutang Pemegang Saham		1.981.478.790	Sharehold Receivables
Persediaan Barang Dagangan		184.197.622	Inventories
Asuransi Dibayar Dimuka		45.916.963	Prepaid Insurance
Sewa Dibayar Dimuka		2.675.425.799	Prepaid Rent
Pembayaran Dimuka Lainnya		15.916.667	Prepaid Other
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<u><b>17.807.581.015</b></u>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
		-	
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset Tetap		3.669.023.831	Fixed Assets
Akumulasi Penyusutan		- 2.521.661.598	Accumulated of Depreciations
Aset Lain-Lain		273.265.956	Other Assets
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<u><b>1.420.628.189</b></u>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
		-	
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><b>19.228.209.204</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>
		-	
<b>KEWAJIBAN</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Hutang Usaha		488.643.595	Trade Payables
Hutang Lainnya - Locavore		-	Bank Payables
Hutang Gaji		19.683.666	Salary Payables
Hutang Pihak Ketiga		-	Third Party Payables
Hutang Pajak		3.306.445.451	Tax Payables
Biaya yang Masih Harus Dibayar		390.454.359	Accrued Expenses
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>		<u><b>4.205.227.071</b></u>	<b>TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES</b>
		-	
<b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>			<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Hutang Bank		-	Bank Loan
Hutang Pemegang Saham		-	Shareholder Loan
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>		<u><b>-</b></u>	<b>TOTAL LONG-TERM LIABILITIES</b>
		-	
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<u><b>4.205.227.071</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
		-	
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal Disetor		750.000.000	Owner's Capital
Laba/Rugi Ditahan		7.375.265.107	Retained Earnings
Laba Usaha		6.897.717.026	Current Earnings
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<u><b>15.022.982.133</b></u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
		-	
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<u><b>19.228.209.204</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lampiran 4: Laporan Laba Rugi PT XYZ Tahun 2018

**PT XYZ**

**LAPORAN LABA (RUGI)  
PADA PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018**

**INCOME STATEMENTS  
IN THE PERIOD ENDED 31 DECEMBER 2018**

	Catatan/ <i>Notes</i>	31-Dec-18 <i>(Rupiah)</i>	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>			<b>REVENUE</b>
Penjualan Makanan		20.453.724.231	Food Sales
Penjualan Minuman		9.630.253.000	Beverage Sales
Penjualan Usaha		1.009.993.023	Sales Revenue
Pendapatan Lain-Lain		538.161.975	Other Income
Potongan Penjualan		(100.608.572)	Sales Discount
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>31.531.523.657</b>	<b>TOTAL REVENUE</b>
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>		<b>10.955.790.889</b>	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>20.575.732.768</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		-	<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban Operasional Restoran		1.138.543.426	Restaurant Operational Expenses
Beban Administrasi dan Umum		3.486.816.148	General and Administrative Expenses
Beban Personalia		4.550.787.419	Employee Expenses
Beban Pemeliharaan		1.616.791.043	Maintenance Expenses
<b>JUMLAH BEBAN USAHA</b>		<b>10.792.938.035</b>	<b>TOTAL OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<b>9.782.794.732</b>	<b>PROFIT (LOSS) OPERATIONAL</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN</b>		-	<b>REVENUE AND EXPENSES NON OPERATIONAL</b>
Pendapatan Jasa Giro		85.272.859	Revenue Non-Operational
Beban Non operasional		(583.413.341)	Expenses Non-Operational
<b>JUMLAH PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN</b>		<b>(498.140.482)</b>	<b>TOTAL REVENUE &amp; EXPENSES NON OPR</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>9.284.654.250</b>	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK</b>		-	<b>TAX EXPENSES</b>
Beban Pajak Kini		2.386.937.224	Current Tax
<b>JUMLAH BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK</b>		<b>2.386.937.224</b>	<b>TOTAL TAX EXPENSES</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>		<b>6.897.717.026</b>	<b>NET PROFIT (LOSS)</b>

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

Lampiran 5: Laporan Posisi Keuangan PT XYZ Tahun 2019

**PT XYZ**

**NERACA**  
**31 DESEMBER 2019**

**BALANCE SHEET**  
**31 DECEMBER 2019**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31-Dec-19 (Rupiah)</u>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Bank		4.022.803.088	Cash and Bank
Piutang Usaha		340.016.071	Trade Receivables
Piutang Lainnya		3.303.113.541	Other Receivables
Piutang Karyawan		35.250.000	Loan Receivables
Piutang Pemegang Saham		3.943.642.491	Sharehold Receivables
Persediaan Barang Dagangan		1.023.589.797	Inventories
Asuransi Dibayar Dimuka		52.141.583	Prepaid Insurance
Sewa Dibayar Dimuka		961.409.141	Prepaid Rent
Pembayaran Dimuka Lainnya		1.241.982.689	Prepaid Other
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>14.923.948.402</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
		-	
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset Tetap		4.328.564.792	Fixed Assets
Akumulasi Penyusutan		(3.188.323.550)	Accumulated of Depreciations
Aset Lain-Lain		69.036.567	Other Assets
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>1.209.277.809</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>16.133.226.210</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
		-	
<b>KEWAJIBAN</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Hutang Usaha		1.787.568.166	Trade Payables
Deposit Penjualan		2.155.987.900	Deposit
Hutang Gaji		19.751.088	Salary Payables
Hutang PPh Pasal 21		107.167.890	Income Tax Art. 21 Payables
Hutang PPh Pasal 23		2.169.683	Income Tax Art. 23 Payables
Hutang PPh Pasal 25		159.521.162	Income Tax Art. 25 Payables
Hutang PPh Pasal 26		987.054	Income Tax Art. 26 Payables
Hutang PPh Pasal 29		278.250.010	Income Tax Art. 29 Payables
Hutang PPh Pasal 4 Ayat (2)		19.609.444	Final Income Tax Art. 4 (2) Payables
Hutang Pajak, Hotel dan Restoran		300.162.662	PB1 Tax Payables
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>		<b>4.831.175.059</b>	<b>TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>4.831.175.059</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
		-	
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal Disetor		750.000.000	Owner's Capital
Laba/Rugi Ditahan		5.837.608.087	Retained Earnings
Laba Usaha		4.714.443.064	Current Earnings
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>11.302.051.151</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>16.133.226.210</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lampiran 6: Laporan Laba Rugi PT XYZ Tahun 2019

**PT XYZ**

**LAPORAN LABA (RUGI)  
PADA PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**INCOME STATEMENTS  
IN THE PERIOD ENDED 31 DECEMBER 2019**

	Catatan/ <i>Notes</i>	31-Dec-19 <i>(Rupiah)</i>	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>			<b>REVENUE</b>
Penjualan Makanan		21.763.938.183	Food Sales
Penjualan Minuman		10.149.605.615	Beverage Sales
Retur Penjualan Makanan dan Minuman		(8.100.637)	Refund Food & Beverage
Potongan Penjualan		(62.506.308)	Sales Discount
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b><u>31.842.936.853</u></b>	<b>TOTAL REVENUE</b>
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>		<b><u>11.550.944.108</u></b>	<b>COST OF FOOD SALES</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b><u>20.291.992.745</u></b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		-	<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban Operasional Restoran		1.198.427.731	Restaurant Operational Expenses
Beban Administrasi dan Umum		5.220.208.589	General and Administrative Expenses
Beban Personalia		5.812.780.917	Employee Expenses
Beban Pemeliharaan		1.760.809.294	Maintenance Expenses
<b>JUMLAH BEBAN USAHA</b>		<b><u>13.992.226.532</u></b>	<b>TOTAL OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<b><u>6.299.766.214</u></b>	<b>PROFIT (LOSS) OPERATIONAL</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN</b>		-	<b>REVENUE AND EXPENSES NON OPERATIONAL</b>
Pendapatan Non Operasional		1.024.839.995	Revenue Non-Operational
Beban Non operasional		(703.251.298)	Expenses Non-Operational
<b>JUMLAH PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN</b>		<b><u>321.588.696</u></b>	<b>TOTAL REVENUE &amp; EXPENSES NON OPR</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b><u>6.621.354.910</u></b>	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK</b>		-	<b>TAX EXPENSES</b>
Beban Pajak Kini		1.906.911.847	Current Tax
<b>JUMLAH BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK</b>		<b><u>1.906.911.847</u></b>	<b>TOTAL TAX EXPENSES</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>		<b><u>4.714.443.064</u></b>	<b>NET PROFIT (LOSS)</b>

POLITEKNIK NEGERI BALI

Lampiran 7: Laporan Posisi Keuangan PT XYZ Tahun 2020

**PT XYZ**

**NERACA**  
**31 DESEMBER 2020**

**BALANCE SHEET**  
**31 DESEMBER 2020**

	<b>31-Dec-20</b> <i>(Rupiah)</i>	
<b>ASET</b>		<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>		<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Bank	<u>2.703.566.283</u>	Cash and Bank
Piutang Usaha	401.932.004	Trade Receivables
Piutang Lainnya	1.542.315.485	Other Receivables
Piutang Karyawan	65.848.400	Loan Receivables
Piutang Pemegang Saham	5.750.208.015	Shareholder Receivables
Persediaan Barang Dagangan	1.232.602.788	Inventories
Persediaan Barang Titipan	162.504.741	Consignment Inventory
Asuransi Dibayar Dimuka	73.860.000	Prepaid Insurance
Sewa Dibayar Dimuka	569.972.637	Prepaid Rent
Pembayaran Dimuka Lainnya	1.309.271.639	Prepaid Other
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<u><b>13.812.081.992</b></u>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
	-	
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset Tetap	4.442.472.600	Fixed Assets
Akumulasi Penyusutan	(3.711.795.626)	Accumulated of Depreciations
Aset Lain-Lain	(0)	Other Assets
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>	<u><b>730.676.974</b></u>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><b>14.542.758.966</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>
	-	
<b>KEWAJIBAN</b>		<b>LIABILITIES</b>
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>		<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Hutang Usaha	2.825.844.038	Trade Payables
Deposit Penjualan	2.196.618.168	Deposit
Hutang PPh Pasal 21	38.303.428	Income Tax Art. 21 Payables
Hutang PPh Pasal 23	364.006	Income Tax Art. 23 Payables
Hutang PPh Pasal 26	553.003	Income Tax Art. 26 Payables
Hutang PPh Pasal 29	(633.689.483)	Income Tax Art. 29 Payables
Hutang PPh Pasal 4 Ayat (2)	19.831.285	Final Income Tax Art. 4 (2) Payables
Hutang PPN JLN	418.850	PPN JLN Payable
Hutang Pajak, Hotel dan Restoran	124.473.178	PB1 Tax Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	65.966.863	Expenses Must Be Paid
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<u><b>4.638.683.337</b></u>	<b>TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<u><b>4.638.683.337</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
	-	
<b>EKUITAS</b>		<b>EQUITY</b>
Modal Disetor	750.000.000	Owner's Capital
Laba/Rugi Ditahan	10.550.188.507	Retained Earnings
Laba Usaha	(1.396.112.878)	Current Earnings
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<u><b>9.904.075.629</b></u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<u><b>14.542.758.966</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lampiran 8: Laporan Laba Rugi PT XYZ Tahun 2020

**PT XYZ**

**LAPORAN LABA (RUGI)**

**PADA PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

**INCOME STATEMENTS**

**IN THE PERIOD ENDED 31 DESEMBER 2020**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31-Dec-20 (Rupiah)</u>	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>			<b>REVENUE</b>
Penjualan Makanan		5.565.912.242	Food Sales
Penjualan Minuman		2.145.552.195	Beverage Sales
Retur Penjualan Makanan dan Minuman		(15.342.435)	Refund Food & Beverage
Potongan Penjualan Makanan dan Minuman		(2.450.750)	Food & Beverages Discount
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>7.693.671.252</b>	<b>TOTAL REVENUE</b>
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>		<b>4.944.988.666</b>	<b>COST OF FOOD SALES</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>2.748.682.587</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		-	<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban Operasional Restoran		672.617.667	Restaurant Operational Expenses
Beban Administrasi dan Umum		2.763.879.436	General and Administrative Expenses
Beban Personalia		4.807.463.601	Employee Expenses
Beban Pemeliharaan		1.520.939.137	Maintenance Expenses
<b>JUMLAH BEBAN USAHA</b>		<b>9.764.899.842</b>	<b>TOTAL OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<b>(7.016.217.255)</b>	<b>PROFIT (LOSS) OPERATIONAL</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN</b>		-	<b>REVENUE AND EXPENSES NON OPERATIONAL</b>
Pendapatan Non Operasional		4.773.662.625	Revenue Non-Operational
Pendapatan Hibah		957.474.614	Funding Grant
Beban Non operasional		(229.525.567)	Expenses Non-Operational
<b>JUMLAH PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN</b>		<b>5.501.611.672</b>	<b>TOTAL REVENUE &amp; EXPENSES NON OPR</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(1.514.605.583)</b>	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK</b>		-	<b>TAX EXPENSES</b>
Beban Pajak Kini		(118.492.705)	Current Tax
<b>JUMLAH BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK</b>		<b>(118.492.705)</b>	<b>TOTAL TAX EXPENSES</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>		<b>(1.396.112.878)</b>	<b>NET PROFIT (LOSS)</b>

JURISAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

Lampiran 9: Laporan Posisi Keuangan PT XYZ Tahun 2021

**PT XYZ**

**NERACA**  
**31 DESEMBER 2021**

**BALANCE SHEET**  
**31 DESEMBER 2021**

	<u>31-Dec-21</u> <i>(Rupiah)</i>	
<b>ASET</b>		<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>		<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Bank	3.246.027.483	Cash and Bank
Piutang Usaha	188.493.452	Trade Receivables
Piutang Lainnya	1.899.897.003	Other Receivables
Piutang Karyawan	108.509.086	Loan Receivables
Piutang Pemegang Saham	4.635.208.015	Shareholder Receivables
Persediaan Barang Dagangan	1.275.885.322	Inventories
Asuransi Dibayar Dimuka	25.982.000	Prepaid Insurance
Sewa Dibayar Dimuka	545.111.117	Prepaid Rent
Pembayaran Dimuka Lainnya	761.891.056	Prepaid Other
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>11.771.004.535</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
	-	
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset Tetap	5.021.303.696	Fixed Assets
Akumulasi Penyusutan	(4.092.539.357)	Accumulated of Depreciations
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>928.764.340</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>12.699.768.874</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
	-	
<b>KEWAJIBAN</b>		<b>LIABILITIES</b>
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>		<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Hutang Usaha	5.510.833.522	Trade Payables
Hutang PPh Pasal 21	47.281.905	Income Tax Art. 21 Payables
Hutang PPh Pasal 23	547.991	Income Tax Art. 23 Payables
Hutang PPh Pasal 25	24.339.510	Income Tax Art. 25 Payables
Hutang PPh Pasal 26	126.235	Income Tax Art. 26 Payables
Hutang PPh Pasal 4 Ayat (2)	37.882.335	Final Income Tax Art. 4 (2) Payables
Hutang PPN JLN	286.638	PPN JLN Payable
Hutang Pajak, Hotel dan Restoran	119.429.693	PB1 Tax Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	29.858.796	Expenses Must Be Paid
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>5.770.586.626</b>	<b>TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>5.770.586.626</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
	-	
<b>EKUITAS</b>		<b>EQUITY</b>
Modal Disetor	750.000.000	Owner's Capital
Laba/Rugi Ditahan	8.918.973.607	Retained Earnings
Laba Usaha	(2.739.791.359)	Current Earnings
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>6.929.182.248</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>12.699.768.874</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lampiran 10: Laporan Laba Rugi PT XYZ Tahun 2021

**PT XYZ**

**LAPORAN LABA (RUGI)  
PADA PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

**INCOME STATEMENTS  
IN THE PERIOD ENDED 31 DESEMBER 2021**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31-Dec-21 (Rupiah)</u>	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>			<b>REVENUE</b>
Penjualan Makanan		4.964.950.355	Food Sales
Penjualan Minuman		1.069.103.389	Beverage Sales
Retur Penjualan Makanan dan Minuman		(4.529.600)	Refund Food & Beverage
Potongan Penjualan Makanan dan Minuman		(9.479.921)	Food & Beverages Discount
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>5.927.421.743</b>	<b>TOTAL REVENUE</b>
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>		<b>2.707.558.771</b>	<b>COST OF FOOD SALES</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>3.219.862.972</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		<b>-</b>	<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban Operasional Restoran		514.684.525	Restaurant Operational Expenses
Beban Administrasi dan Umum		2.752.568.257	General and Administrative Expenses
Beban Personalia		5.118.225.583	Employee Expenses
Beban Pemeliharaan		907.137.570	Maintenance Expenses
<b>JUMLAH BEBAN USAHA</b>		<b>9.292.615.935</b>	<b>TOTAL OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<b>(6.072.752.964)</b>	<b>PROFIT (LOSS) OPERATIONAL</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN</b>		<b>-</b>	<b>REVENUE AND EXPENSES NON OPERATIONAL</b>
Pendapatan Non Operasional		4.615.119.690	Revenue Non-Operational
Beban Non operasional		(1.282.158.085)	Expenses Non-Operational
<b>JUMLAH PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN</b>		<b>3.332.961.605</b>	<b>TOTAL REVENUE &amp; EXPENSES NON OPR</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(2.739.791.359)</b>	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK</b>		<b>-</b>	<b>TAX EXPENSES</b>
Beban Pajak Kini		-	Current Tax
<b>JUMLAH BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK</b>		<b>-</b>	<b>TOTAL TAX EXPENSES</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>		<b>(2.739.791.359)</b>	<b>NET PROFIT (LOSS)</b>

POLITEKNIK NEGERI BALI